

Kurniawati, D. (2008). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya ISPA Pada Balita di Dusun Lemahdadi Kasihan Bantul Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Novita Kurniasari S.Kep, Ns

INTISARI

ISPA merupakan masalah kesehatan yang serius terutama pada balita. Hasil survey di Puskesmas Kasihan I, pada tahun 2007 tercatat 2.157 kasus ISPA dari 2.921 keseluruhan jumlah balita. Faktor resiko seperti lingkungan, tingkat pengetahuan, imunisasi, status gizi, BBLR, pemberian ASI, umur menjadi prioritas penyebab terjadinya ISPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ISPA pada balita di Dusun Lemahdadi Kasihan Bantul.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Subyek penelitian adalah ibu-ibu yang memiliki balita usia 0-60 bulan yang memiliki riwayat ISPA atau sedang mengalami ISPA saat penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisioner. Statistik data menggunakan distributif frekuensi, Caes-Quer, regresi logistik.

Hasil penelitian didapatkan faktor yang dominan dan yang mempengaruhi terjadinya ISPA pada balita yaitu faktor lingkungan $p=0,002$, faktor status gizi $p=0,002$, faktor BBLR $p=0,002$ dan faktor tingkat pengetahuan $p=1,006$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ISPA pada balita di Dusun Lemahdadi Kasihan Bantul yaitu pengetahuan, status gizi, BBLR, pemberian ASI, lingkungan, imunisasi, dan umur. Saran untuk penelitian ini terutama pemberian informasi oleh kader posyandu kepada ibu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ISPA.

Kata kunci : faktor, ISPA, balita